

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian yang sudah terlaksana mengenai determinan faktor risiko neuropati perifer diabetik terhadap kelembaban kulit kaki pada pasien DM tipe II dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan identifikasi faktor risiko neuropati perifer diabetik didapatkan bahwa terdapat sebanyak 17 (48,6%) responden berada pada rentang usia 55-64 tahun, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 20 orang (57,1%), sebagian besar responden menderita DM dalam rentang 1-5 tahun sebanyak 20 orang (57,1%), sebagian besar responden tidak mengalami hiperglikemia sebanyak 23 orang (65,7%), sebagian besar responden mengalami dislipidemia sebanyak 21 orang (60%), sebagian besar responden mengalami obesitas sentral sebanyak 23 orang (65,7%), sebagian besar responden memiliki tekanan darah sistolik ≥ 140 (hipertensi) sebanyak 21 orang (60%), sebagian besar responden memiliki tekanan darah diastolik < 90 mmHg (tidak hipertensi) sebanyak 23 orang (65,7%).
2. Terdapat sebanyak 21 orang (60%) responden memiliki kelembaban kulit kaki sangat kering. Rata-rata kelembaban kulit kaki responden adalah 22,617.
3. Faktor risiko neuropati perifer diabetik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kelembaban kulit kaki sebesar 68,1%. Masing-masing keempat faktor risiko neuropati perifer diabetik yaitu jenis kelamin, glukosa darah sewaktu, tekanan darah, dan lama DM secara parsial berpengaruh

signifikan terhadap kelembaban kulit kaki. Nilai *odds ratio* variabel tekanan darah sistolik sebesar 1,132 yang berarti bahwa semakin tinggi tekanan darah sistolik maka 1,312 kali mengalami masalah kelembaban kulit kaki.

B. Saran

1. Kepada Kepala Puskesmas, pemegang program PTM, dan pemegang program lansia di UPTD Puskesmas Ubud I diharapkan agar hasil penelitian ini dijadikan bahan pertimbangan dalam program lokakarya mini lintas sektoral, sehingga terdapat kerja sama antara puskesmas dengan kader posyandu lansia maupun PTM untuk mengadakan pemeriksaan kesehatan rutin melalui program yang sudah dirancang oleh Kementerian Kesehatan RI yaitu CERDIK. Program ini merupakan upaya preventif dalam mengontrol terjadinya penyakit tidak menular (PTM), seperti hipertensi, DM dan lain-lain. Selain itu, diharapkan pihak puskesmas melaksanakan edukasi mengenai komplikasi kronis DM, yaitu neuropati perifer diabetik khususnya neuropati otonom dengan media leaflet maupun poster.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang berkeinginan melanjutkan penelitian ini agar menggunakan uji statistik parametrik yaitu uji regresi berganda, sehingga hasil penelitian lebih halus. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menambah jumlah sampel sehingga hasil penelitian lebih baik. Selain itu, diharapkan menambahkan variabel HbA1C sebagai salah satu faktor risiko neuropati perifer diabetik serta mengubah variabel kadar glukosa darah sewaktu menjadi kadar glukosa dara puasa.